

# PELATIHAN PENGGUNAAN STRATEGI *HÖR-SEHEN* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS BAGI GURU BAHASA JERMAN DI KOTA AMBON

Jolanda Tomasouw<sup>1</sup>, Juliaans E R Marantika<sup>2</sup>, Eldaa Crystle Wenno<sup>3\*</sup>, June Carmen Noya van  
Delzen<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura

Article history

Revised :

Accepted :

\*Corresponding

author

Email :

eldaacrystle@yahoo.com

## Abstrak

*Hör-Sehen merupakan sebuah strategi yang menggabungkan apa yang didengar dan apa yang dilihat atau yang disebut sebagai teknik audio-visual, sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi teks. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mempersiapkan guru melalui pelatihan penggunaan strategi Hör-Sehen dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bagi Guru Bahasa Jerman. Selain itu, pelatihan ini sangat tepat untuk dilaksanakan sebagai sebuah strategi untuk dapat digunakan oleh guru bukan hanya pada keterampilan menyimak, namun kombinasi antara apa yang didengar dan apa yang dilihat. Dengan demikian, guru dapat menerapkannya dalam proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim kepada guru bahasa Jerman di Kota Ambon diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa Jerman siswa.*

Kata Kunci: *bahasa jerman, kemampuan memahami teks, strategi hör-sehen*

## Abstract

*Hör-Sehen is a strategy that combines what is heard and what is seen, or what is called an audio-visual technique, making it easier for students to understand the content of the text. This community service aims to prepare teachers through training on the use of the Hör-Sehen strategy for improving text comprehension skills for German language teachers. In addition, this training is very appropriate to be implemented as a strategy to be used by teachers not only in listening skills but as a combination of what is heard and what is seen. Thus, teachers can apply it to the teaching and learning process in the classroom. The PKM activities carried out by the team for German language teachers in Ambon City are expected to help teachers improve students' understanding of German texts.*

Keywords: *german language, hör-sehen strategy, text comprehension ability*

© 2024 Some rights reserved

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa asing merupakan sarana komunikasi yang paling efektif untuk membangun hubungan kerjasama antar bangsa salah satunya adalah melalui pendidikan. Lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya aktivitas pembelajaran tentunya memiliki tujuan untuk melahirkan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, inovatif dan berwawasan. Salah satu bahasa asing yang diajarkan dan diminati oleh masyarakat dalam dunia pendidikan termasuk di Indonesia adalah bahasa Jerman yang dimana pembelajarannya terintegrasi kedalam empat kompetensi kebahasaan, yaitu menyimak (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Lesen*), dan menulis (*Schreiben*) (Wenno & Karuna, 2021). Semua pembelajar bahasa Jerman akan diperhadapkan dengan teks dan diharuskan untuk mampu memahami teks tersebut baik secara lisan maupun tulisan sebagai tahap awal. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, guru diharapkan mampu mengarahkan siswa dalam memaksimalkan pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Itu berarti, guru harus memiliki keterampilan merancang pembelajaran

yang utuh dan mampu berdampak terhadap peningkatkan kemampuan ketiga komponen hasil belajar tersebut.

Menurut Haslinda (2021), pemahaman teks adalah kegiatan membaca yang dimaksudkan untuk memahami makna yang terkandung di dalam suatu teks. Pemahaman suatu teks sangat bergantung pada berbagai hal. Sedangkan menurut Marantika, tomasouw, Wenno dan Van delzen (2023), Memahami sebuah teks adalah kegiatan yang harus mengarah pada pemahaman. Tingkat kemampuan yang dimiliki oleh pembelajar bahasa asing akan sangat mempengaruhi tingkat pemahaman dari setiap teks yang mereka baca. Salah satu yang perlu mendapat perhatian dalam membaca adalah strategi yang dimiliki oleh seorang pembaca dalam memahami teks yang dibaca. Memahami teks merupakan kegiatan untuk memahami makna yang terkandung di dalam suatu teks. Tinggi rendahnya keterampilan yang dimiliki pemelajar bahasa asing akan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman pada teks yang dibaca. Selanjutnya Rösler & Nicola (2020) menambahkan bahwa untuk memahami teks bahasa Jerman, maka pembelajar harus mengestrak informasi dari berbagai teks yang dibaca maupun didengar. Hal-hal tersebut dapat digunakan sebagai strategi untuk membantu pemelajar dalam memahami teks baik secara lisan maupun tulisan.

Namun pada kenyataannya saat melakukan wawancara awal dengan beberapa anggota dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGPM) Bahasa Jerman di Kota Ambon, saat ini guru masih mengalami kesulitan dalam menyajikan teks bahasa Jerman kepada siswa. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan memahami teks bahasa Jerman, antara lain siswa masih memiliki kurangnya pengetahuan dan motivasi, kebiasaan memahami teks, penguasaan dan penerapan strategi yang tepat oleh siswa dalam mamahami teks bahasa Jerman sehingga proses pembelajaran berjalan kurang optimal. Selain itu banyak guru-guru yang belum menggunakan strategi penyajian teks bahasa Jerman yang tepat. Pembelajaran cenderung bersifat konvensional dan siswa tidak memiliki ketertarikan dalam membaca bahkan memahami isi teks bahasa Jerman.

Untuk menyelesaikan permasalahan dimaksud maka melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, tim mengadakan pelatihan penggunaan strategi *Hör-Sehen* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bagi Guru Bahasa Jerman di Kota Ambon. Dengan adanya perkembangan teknologi, strategi *Hör-Sehen* yang dapat digunakan oleh guru dan siswa bukan hanya pada keterampilan menyimak, namun kombinasi antara apa yang didengar dan apa yang dilihat. Strategi ini merujuk kepada penggunaan komponen suara (audio) dan komponen gambar (visual). Menurut Porsch et al (2010) memahami teks dapat dibantu dengan media teks berbasis visual dan audio-visual seperti video, film dan rekaman televisi. Issabella et al., (2023) menambahkan salah satu media audio-visual digital yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Jerman adalah *Klicks Deutsch* Berbasis Articulate Storyline. Artinya bahwa strategi ini dapat diterapkan jika pembelajaran bahasa Jerman dilakukan menggunakan perangkat keras atau media digital seperti film, video, televisi, multimedia/CD dan komputer.

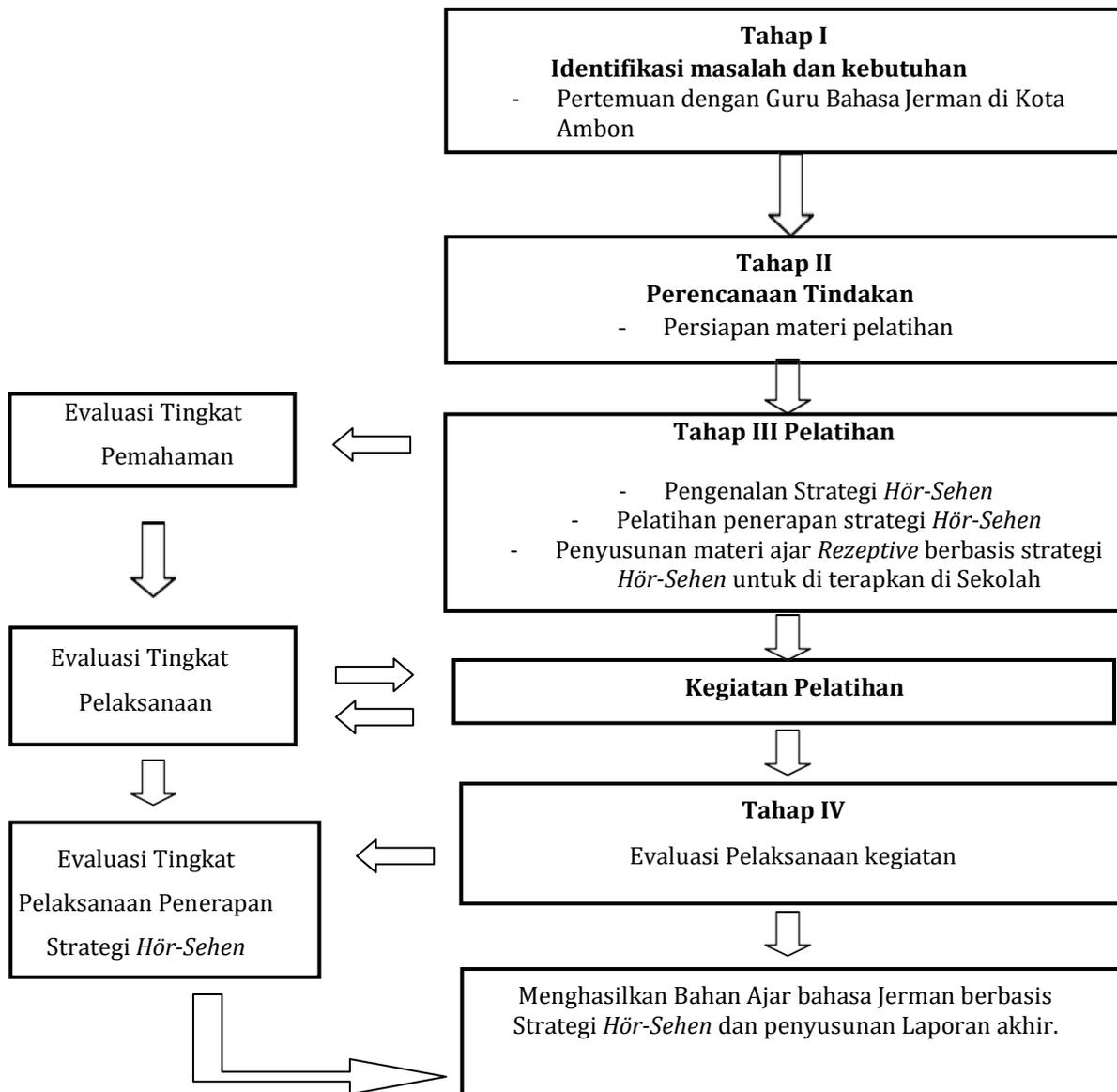
Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh tim menunjukkan bahwa penerapan strategi *Hör-Sehen* memberikan pengaruh positif yang signifikan secara statistik terhadap kemampuan memahami teks bahasa Jerman pada pemelajar pemula dalam mata kuliah *Rezeptive zur Grundstufe* Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura (Marantika et al., 2023). Hasil wawancara dan kuesioner menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi ini dapat memfokuskan pemikiran mahasiswa dan membuat mereka tertarik dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hasil lainnya menunjukkan bahwa mahasiswa memahami informasi yang terkandung dalam teks, dapat memberikan interpretasi, dan memberikan refleksi serta penilaian terhadap sebuah teks melalui latihan dan tugas yang disusun sesuai dengan langkah-langkah dalam strategi ini serta membentuk pemahaman awal terhadap kosakata sulit dalam teks. Artinya bahwa strategi ini berhasil diterapkan bagi pemelajar pemula bahasa Jerman di tingkat Universitas. Selanjutnya diharapkan strategi ini dapat diimplementasikan juga oleh para guru bahasa Jerman di kota Ambon dengan tujuan agar para siswa dapat memahami teks

bahasa Jerman baik secara lisan maupun tulisan. Oleh sebab itu PKM ini bertujuan untuk mempersiapkan guru melalui pelatihan penggunaan strategi *Hör-Sehen* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bagi Guru Bahasa Jerman, dengan harapan agar dengan adanya penerapan strategi tersebut dapat melatih pengetahuan siswa, memberikan motivasi, kebiasaan memahami teks, penguasaan dan penerapan strategi yang tepat oleh siswa dalam memahami teks bahasa Jerman.

**2. METODE**

Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah MGMP Bahasa Jerman di Kota Ambon dengan total 20 orang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di salah satu SMA di Kota Ambon yaitu pada SMA Persiapan 15 Ambon. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan PKM ini adalah 4 orang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. Adapun metode yang digunakan adalah: (a) observasi awal; (b) menyusun rencana; (c) melalui pendekatan tatap muka secara luring dengan para guru; (d) pelatihan; (e) evaluasi. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM



Pelatihan ini diarahkan pada dua fokus utama yaitu (a) Pengetahuan guru terhadap strategi *Hör-Sehen*; (b) Keterampilan guru dalam menyajikan materi dengan menerapkan Strategi *Hör-Sehen*. Atas dasar kedua fokus di atas, maka kegiatan pelatihan ini meliputi kegiatan teoretis untuk pemahaman konsep Strategi *Hör-Sehen*, serta pelatihan dalam menerapkan strategi *Hör-Sehen*, dan mengembangkan materi ajar bahasa Jerman berbasis Strategi *Hör-Sehen* yang dapat diterapkan di Sekolah. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung (luring). Tahapan pelaksanaan dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) Presentasi materi tentang konsep-konsep strategi *Hör-Sehen*. (2) Penyampaian Materi (melalui presentasi dan tanya jawab) secara teoritis yang meliputi Konsep, Prinsip dan Karakteristik disertai contoh-contoh penerapan strategi *Hör-Sehen*. (3) Pelatihan pengembangan materi ajar *Rezeptive*. (4) Bahan Ajar bahasa Jerman berbasis *Hör-Sehen* untuk di terapkan di Sekolah yang telah dibuat, di dibahas dan direvisi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### PERSIAPAN AWAL

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada guru-guru bahasa Jerman di kota Ambon, maka melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kegiatan untuk mempersiapkan guru melalui pelatihan penggunaan strategi *Hör-Sehen* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bagi guru bahasa Jerman. Penyusunan tahapan/rincian program pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, penjadwalan (*time schedule*). Persiapan sarana dan prasarana pelatihan meliputi penyediaan materi pelatihan dan tempat pelatihan. Pada tahap ini juga tim melakukan koordinasi lapangan dengan kepala sekolah serta staf SMA Persiapan 15 Ambon.

#### PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman bertujuan untuk memberikan penguatan bagi guru bahasa Jerman melalui Pelatihan Penggunaan Strategi *Hör-Sehen* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Bagi Guru Bahasa Jerman. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2023 dengan melibatkan 20 orang guru. Kegiatan berlangsung mulai dari pukul 14.00 sampai 16.30 wit.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini terbagi menjadi beberapa sesi kegiatan. Sesi pertama adalah pembukaan acara, sesi ke dua penyampaian materi, sesi ketiga yaitu tanya jawab, sesi ke empat yaitu simulasi strategi *Hör-Sehen* dan sesi yang terakhir yaitu penutup serta foto bersama. Pada sesi pembukaan, kegiatan dibuka dengan sambutan dari dosen ketua pelaksana PKM dan sambutan dari Kepala Sekolah SMA Persiapan 15 Ambon. Pada kesempatan ini pula, dosen ketua dan para anggota PKM memperkenalkan diri serta memberi informasi umum berkaitan dengan tujuan dari pelaksanaan kegiatan. Pada sesi penyampaian materi, dosen ketua dan dosen anggota pelaksana bertugas untuk menyampaikan materi, dan ada beberapa mahasiswa tingkat akhir yang diikutsertakan untuk membantu secara teknis seperti mengambil dokumentasi selama penyampaian materi berlangsung. Penyampaian materi diawali dengan menggali pemahaman awal para guru tentang konsep-konsep memahami teks bahasa Jerman serta strategi *Hör-Sehen*. Pengetahuan awal para guru diambil melalui pertanyaan dasar yang diberikan menggunakan aplikasi mentimeter.com. Hal ini dilakukan, agar dosen sebagai pemateri bisa lebih cepat dalam menganalisa data pemahaman para guru, selain itu, hal ini bertujuan agar para guru juga mengenal aplikasi mentimeter.com sehingga dapat memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jerman. Setelah memberikan pertanyaan dasar untuk mengetahui pemahaman awal para guru, dosen pelaksana melanjutkan dengan

penjelasan definisi strategi *Hör-Sehen*, kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam memahami teks bahasa Jerman, dimensi strategi membaca teks dan diakhiri dengan penjelasan tahapan strategi *Hör-Sehen* untuk mengajarkan teks bahasa Jerman kepada siswa. Selanjutnya pada sesi tanya jawab, dosen memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengklarifikasi beberapa hal yang masih dianggap rancu dan masih bingung. Pada sesi ini sangat terlihat jelas bahwa semua peserta mempunyai antusias yang besar untuk mempelajari materi pelatihan yang diberikan. Setelah sesi tanya jawab selesai, sesi kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pengembangan materi ajar *Rezeptive* untuk menghasilkan Bahan Ajar bahasa Jerman berbasis Strategi *Hör-Sehen* serta simulasi penggunaan strategi *Hör-Sehen*. Pada simulasi ini dosen meminta perwakilan peserta untuk melakukan simulasi sebagai guru yang mengajar dan mengintegrasikan materi atau teks membaca bahasa Jerman berbasis Strategi *Hör-Sehen* di depan kelas. Pada simulasi ini, dosen masih menemukan miskonsepsi terhadap beberapa hal yang berkaitan dengan implementasi strategi *Hör-Sehen*, sehingga dosen membantu guru yang bersimulasi, agar langsung dapat mengetahui bagaimana cara yang tepat dalam mengimplementasikannya dengan mengikuti tahapan-tahapan strategi *Hör-Sehen* yang tepat seperti "Vor dem Sehen, Während des Sehens and Nach dem Sehen". Cara ini sangat disukai oleh guru, karena dengan begitu mereka mempunyai konsep dan cara yang tepat untuk mengajarkan strategi tersebut kepada siswa. Kegiatan pelaksanaan ini diakhiri dengan sesi foto bersama dan penyerahan souvenir berupa buku teks bahasa Jerman yang dikembangkan oleh dosen ketua PKM kepada pihak sekolah. Harapan tim dengan adanya kegiatan pelatihan ini, guru dapat mengimplementasikan strategi ini untuk melatih pengetahuan siswa, memberikan motivasi, kebiasaan memahami teks, penguasaan dan penerapan strategi yang tepat oleh siswa dalam memahami teks bahasa Jerman. Selain itu juga dengan perkembangan IPTEK para guru dapat memajukan siswa-siswi yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dan selalu ingin berkembang dan bersaing.

#### **RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM**

Berdasarkan hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2023, maka dapat direkomendasikan, bahwa program yang tim laksanakan perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga mendapat hasil yang maksimal dan optimal bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu rencana yang akan dilakukan pada tahapan berikutnya adalah membangun Kerjasama dengan beberapa sekolah sehingga tim dapat menshare berbagai materi yang lebih bermutu di era society 5.0 ini dan kegiatan ini akan dirancang untuk setiap 3 bulan tim melakukan pendampingan. Langkah selanjutnya yang telah tim rancang adalah melakukan penelitian melalui observasi dan perlakuan sebagai alat pengumpulan data sehingga data yang akan tim gunakan benar benar valid dan bertanggungjawab.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat pada Guru-guru Bahasa Jerman yang dilaksanakan di SMA Persiapan 15 Ambon berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan, karena adanya koordinasi yang baik dari Program Studi Bahasa Jerman dan Pihak Sekolah sebagai sekolah Mitra. Hal ini terlihat dari materi sajian yang menarik mendorong antusias para guru untuk menerapkan strategi membaca yang tim terapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hal tersebut ditunjukkan ketika para guru mengajukan berbagai pertanyaan, serta melakukan berbagai upaya dalam pendampingan pada tahap berikutnya sehingga hasil yang diperoleh benar-benar maksimal.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini ditulis berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh TIM Hibah FKIP Program Studi Pendidikan bahasa Jerman Universitas Pattimura tahun 2023. Kegiatan yang dilaksanakan tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu tim PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada para guru MGMP Bahasa Jerman di Kota Ambon serta kepala dan staf pengajar di SMA Persiapan 15

Ambon sebagai Sekolah Mitra atas ijin dan fasilitas yang diberikan guna berlangsungnya kegiatan PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haslinda, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Jerman dengan Teknik Scanning Reading. *Jurnal Panrita*, 1(2), 68–75.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35906/panrita.v1i2.142>
- Issabella;, B. T. A. S., Afifah;, L., & Titaley, A. G. (2023). Pengembangan Media Audiovisual Digital Klicks Deutsch Berbasis Articulate Storyline pada Materi Rund ums Essen dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, Vol. 3 No. 5 (2023), 707–723. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fs/article/view/3336/2494>
- Marantika, J. E. R., Tomasouw, J., Wenno, E. C., Carmen, J., & van Delzen, N. (2023). Hör-Sehen Strategy to Improve Text Understanding in Learning German for Beginners. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 7(2), 260–273.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/eralingua.v7i2.45241>
- Porsch, R., Grotjahn, R., & Tesch, B. (2010). Hörverstehen und Hör-Sehverstehen in der Fremdsprache–unterschiedliche Konstrukte. *Zeitschrift Für Fremdsprachenforschung*, 21(2), 143–189.
- Rösler, D., & Nicola, W. (2020). *DLL 5: Lehr- und Lernmedien* (5th ed.). Ernst Klett Sprachen.
- Wenno, E. C., & Karuna, K. (2021). Hots (High Order Thinking Skill) Dalam Tes Bahasa Jerman. *J-EDu: Journal Erfolgreicher Deutschunterricht*, 1(1), 17–23.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30598/J-EDu.1.1.17-23>

## Dokumentasi



Gambar 1. Aktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat